

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan data hasil penelitian tindakan kelas mengenai Penerapan Metode VAKT (visual, Auditori, Kinestetik, Taktil) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Cerebral Palsy (CP) Spastik, diperoleh beberapa kesimpulan. Yaitu:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode VAKT secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak CP spastik terhadap huruf vokal dan konsonan di kelas 2 SDLB SLB D YPAC Bandung.

Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh oleh masing-masing anak dari mulai tes kemampuan awal sampai siklus ke-3 nilainya terus meningkat. Meskipun ada salah satu anak yang tidak berhasil, hal ini dikarenakan kondisi subjek yang mengalami kelainan tambahan selain dari CP spastiknya.

Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca permulaan masing-masing subjek dengan menggunakan metode VAKT pada penelitian tindakan kelas ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek 1 (FF)

Pada saat tes kemampuan membaca permulaan awal nilainya 6,6, setelah diadakan sembilan kali tindakan dalam tiga siklus, subjek memperoleh nilai rata-rata 9,3. sehingga peningkatan jelas kemampuan membaca permulaan dengan metode VAKT adalah 2,7.

2. Subjek 2 (NV)

Pada saat tes kemampuan membaca permulaan awal nilainya 7,3, setelah diadakan sembilan kali tindakan dalam tiga siklus, subjek memperoleh nilai rata-rata 8,6. sehingga peningkatan jelas kemampuan membaca permulaan dengan metode VAKT adalah 1,3.

3. Subjek 3 (RG)

Untuk subjek ini perolehan nilai dari tes awal sampai diadakan sembilan kali tindakan dalam tiga siklus, subjek tidak mengalami perubahan yaitu mendapatkan nilai yang sama. , hal ini dikarenakan kondisi subjek yang mengalami kelainan tambahan selain dari CP spastiknya yaitu Mental Retardasi (MR) ditambah lagi dengan kemauan untuk belajar anak kurang, memiliki sifat yang malas, dan karena usia anak yang sudah cukup besar yaitu 13 tahun yang menurut informasi orang tuanya, anak sedang mengalami Pubertas sehingga sering melamun.

4. Subjek 4 (KR)

Pada saat tes kemampuan membaca permulaan awal nilainya 6,6, setelah diadakan sembilan kali tindakan dalam tiga siklus, subjek memperoleh nilai rata-rata 8,6. sehingga peningkatan jelas kemampuan membaca permulaan dengan metode VAKT adalah 2,0.

B. Saran

Beberapa saran pada penelitian ini khususnya mengenai kemampuan membaca permulaan anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode VAKT.

1. Saran untuk sekolah

Hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dilaksanakan di sekolah luar biasa bagian D YPAC Bandung, dengan menggunakan metode VAKT ternyata kemampuan membaca permulaan anak cerebral palsy spastik di kelas 2 mengalami peningkatan yang baik.

Sehubungan dengan pernyataan di atas penulis sarankan kepada pihak sekolah atau lembaga agar lebih meningkatkan kemampuan guru untuk mencari metode-metode belajar yang sesuai untuk siswanya. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda maka pendekatan dan metode belajarnya pun akan berbeda pula

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu ditambah atau diperbaiki. Dari hal tersebut penulis berharap ada penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama, namun permasalahan yang berbeda.

Inti permasalahan tidak hanya berkisar kemampuan anak dalam membaca namun kemampuan anak lainnya. Misalnya kemampuan menulis dan berhitung anak.

